

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bisa dilaksanakan dengan belajar dalam kelas atau di luar ruangan. Dengan belajar mengajar siswa akan menjadi lebih baik dan berkembang, siswa memerlukan keadaan yang tenang dan kondusif dalam belajar. Sedangkan guru memerlukan strategi yang baik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif menjadi awal mula suksesnya peningkatan prestasi siswa.¹ Sekarang ini sedang masif banyak sekolah dituntut melakukan pembelajaran bersifat pedagogis. Artinya siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu contohnya adalah belajar dengan berkelompok. Pembelajaran ini mampu memberikan manfaat sosial bagi siswa.

Bekerja sama merupakan proses yang penting bagi siswa dalam belajar. Melalui sistem kerja sama maka siswa dapat saling berkomunikasi. Sejak awal siswa harus diberikan pemahaman tentang kerja sama sehingga menghindarkan siswa dalam bersikap egois. Pratiwi menyampaikan bahwa masih banyak siswa yang tidak mampu membantu temannya dan malu meminta bantuan. Oleh karena itu sebaiknya guru memberikan arahan dan bimbingan bagi siswa untuk saling bekerja sama di sekolah. Apriono menjelaskan kemampuan kerja sama berarti kemampuan siswa untuk saling membantu satu sama lainnya sehingga menjadi kompak dalam mencapai tujuan bersama.² Jadi kerja sama

¹ Zuriati, "Penerapan Metode Small Group Discussion Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Dampak Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA," *Jurnal Sosiohumaniora* 4, no. 1 (2018): 71.

² D. Apriono, "Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Dalam Belajar Melalui Pembelajaran Kolaboratif," *Jurnal Prospektus* 9, no. 2 (2011):167.

menurut penulis yaitu pekerjaan yang dilaksanakan secara bersama oleh beberapa orang dengan maksud dan tujuan yang sama pula.

Pada proses pembelajaran terdapat beberapa hal yang harus dicermati diantaranya adalah suasana yang kondusif, pembelajaran dua arah, perhatian dari siswa dan evaluasi.³ Oleh karenanya perlu metode pembelajaran yang cocok dan tepat agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu hal yang mampu mendukung kemampuan bekerja sama siswa adalah menerapkan metode *Small Group Discussion (SGD)* pada pembelajaran di kelas.

Metode *Small Group Discussion* merupakan sebuah proses pembelajaran dengan menerapkan diskusi kelompok kecil tujuannya agar siswa mempunyai ketrampilan memecahkan masalah yang ada.⁴ Metode *Small Group Discussion* juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi dan saling tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. Menurut Yudhi Munandi dan Farida Hamid dalam Heri Hardiansyah, metode pembelajaran kooperatif *small group discussion* dimaksudkan untuk membangun kerja sama seseorang dalam kelompoknya serta rasa tanggung jawab. Keunikan metode ini yaitu pembelajaran secara mandiri dan melatih siswa untuk disiplin.⁵

Hadirnya media memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran. Media menjadi alat bantu dalam proses belajar mengajar dan memperjelas pemahaman siswa. Namun pada prakteknya banyak guru yang

³ Sudjarwo, *Proses Pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 56.

⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep Landasan Teoritis-Praktis Dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), 8.

⁵ Heri Hardiasyah, "Penggunaan Model Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Di MTs" (Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014), 3.

masih menggunakan cara lama yaitu dengan ceramah yang monoton.⁶ Media tidak hanya berbentuk visual saja, ada juga media audio dan media audio visual, namun dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan media audio visual karena adanya perpaduan gambar dan suara sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, dan kejadian-kejadian di masa lalu bisa diputar atau ditampilkan kembali dengan media audio visual terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, disebutkan bahwa:

“Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa *Khulafaurrasyidin*”.⁷

Pelajaran SKI di MI bertujuan untuk menyadarkan siswa pentingnya meneladani ajaran nabi Muhammad SAW dan peradaban Islam yang ada serta sejarah islam, dan kebudayaan islam yang ada baik dari segi politik, IPTEK, ekonomi dan sosial.⁸ Selain itu juga untuk mendorong siswa agar memaknai ibrah atau

⁶ Dede Rosyada, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), 1-2.

⁷ Permenag RI, “000912 Tahun 2013, Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab”, (09 Desember 2013).

⁸ Siti Johariyah, “Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyyah (MI),” *Jurnal Al-Bidayah* 1, no. 2 (2009): 210.

pelajaran atas peristiwa dari fakta sejarah yang ada. Namun dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai strategi dan inovasi agar siswa tidak mudah mengantuk dan bosan. Selain itu motivasi belajar siswa diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai, apalagi materi pembelajaran SKI mengulas 80% tentang sejarah dan pengetahuan sosial.

MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe terletak di Jl. Raya Muria Km.10 Piji Dawe Kudus, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. MI NU Nahdlotul Wathon merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah Kementrian Agama yang mengajarkan pendidikan umum seperti Sekolah Dasar (SD) serta pendidikan agama. Salah satu mata pelajaran agama yang diajarkan di MI NU Nahdlotul Wathon adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sesuai penjabaran di atas, realita yang sekarang ini masih banyak guru yang masih hanya bercerita saja saat mengajar sehingga membuat siswa bosan dan mudah mengantuk. Hal itu juga akan menurunkan prestasi belajar serta sikap sosial siswa. Namun, penulis menemukan hal yang berbeda pada proses pembelajaran SKI kelas IV di MI NU Nahdlotul Wathon. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, proses pembelajaran SKI di kelas IV di madrasah, guru SKI hampir selalu menggunakan metode pembelajaran *Small Group Discussion* dan media yang digunakan adalah *Audio Visual* berupa video, karena pembelajaran selalu mengarah kepada sejarah-sejarah Islam masa lalu dan tidak semua bahasa yang digunakan guru dimengerti oleh siswa.⁹

Observasi yang penulis lakukan di MI NU Nahdlotul Wathon Piji berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV Semester I ditemukan bahwa guru tak hanya memberi materi berupa kontekstual saja namun juga mengajarkan secara konsep tentang ajaran keteladanan

⁹ Observasi, Di MI NU Nahdlotul Wathon Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, 25 Juli 2019.

Nabi Muhammad selain itu guru juga menjelaskan materi dan menayangkan film animasi sejarah. Tidak hanya itu guru juga membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk melakukan diskusi (*Small Group Discussion*) sesuai dengan arahan yang telah disampaikan.

Melalui penggunaan video, siswa menjadi lebih tertarik dan fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan media audio visual yang telah diterapkan guru tersebut menjadikan siswa siswa tampak lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat saling membantu sesama anggota dalam kelompok.

Oleh karena itu, dipilihnya MI NU Nahdlotul Wathon untuk penelitian tentang implementasi metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media Audio Visual dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas IV memiliki beberapa alasan, di antaranya *pertama*, pembelajaran membuat siswa aktif dan saling bekerja sama, pemahaman siswa juga lebih meningkat sehingga hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. *Kedua*, metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media audio visual menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa tidak mudah jenuh, peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan pemahaman kelompok-kelompok dan guru sebagai motivator. *Ketiga*, MI NU Nahdlotul Wathon merupakan salah satu madrasah yang sudah menerapkan metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* yang telah dilaksanakan guru dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan kerja sama siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirasa perlu untuk dikaji lebih dalam tentang pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan judul “Implementasi Metode *Small Group Discussion (SGD)* Dalam Meningkatkan Kerja Sama Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran SKI Di MI

NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus Tahun 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dapat penulis kemukakan rumusan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran SKI Di MI NU Nahdlotul Wathon tahun 2019/2020?
2. Bagaimana kerja sama siswa pada proses pembelajaran SKI melalui metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan media *Audio Visual* Di MI NU Nahdlotul Wathon tahun 2019/2020?
3. Apa saja faktor pendukung, penghambat dan solusi implementasi metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran SKI Di MI NU Nahdlotul Wathon tahun 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan implementasi metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran SKI Di MI NU Nahdlotul Wathon tahun 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kerjasama siswa pada proses pembelajaran SKI melalui metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* di MI NU Nahdlotul Wathon tahun 2019/2020.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat, dan solusi implementasi metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas

IV Pada Mata Pelajaran SKI Di MI NU Nahdlotul Wathon tahun 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, yaitu dapat memberikan kontribusi pemikiran implementasi metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran SKI Di MI.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Madrasah

Bagi madrasah, penelitian ini memberi masukan mengenai implementasi metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran SKI agar dapat mempertahankan adanya Metode metode *Small Group Discussion (SGD)*.

- b) Guru/tenaga pendidik

Untuk memberikan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas dan hasil pembelajaran.

- c) Peserta didik

Dengan penggunaan metode *Small Group Discussion (SGD)* minat dan kemampuan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran SKI akan lebih meningkat dengan metode yang digunakan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I, memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, memuat tentang kerangka teori yang terdiri dari pembahasan mengenai pengertian metode, macam-macam metode pembelajaran, metode *Small Group Discussion (SGD)*, langkah-langkah, kelebihan

dan kekurangan metode *Small Group Discussion (SGD)*, pengertian media Pembelajaran, dan media pembelajaran Audio Visual, dan pengertian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan dalam pembahasan peningkatan kerja sama siswa meliputi: pengertian kerja sama, dan indikator kerja sama siswa. Terakhir, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III, dalam bab ini memuat tentang metode penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian dan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, memuat tentang gambaran umum, implementasi metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* pada Mata Pelajaran SKI beserta analisisnya, kerja sama siswa pada proses pembelajaran SKI melalui metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* beserta analisisnya, dan faktor pendukung, penghambat, dan solusi implementasi metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media *Audio Visual* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas IV beserta analisisnya.

BAB V, dalam bab ini memuat simpulan dan saran-saran penelitian.